PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Selasa | Tanggal: 23 Oktober 2012 | Halaman: 9

Tanda Bahaya Bisa Lewat Masjid

Enam Aki EWS Tak Berfungsi

YOGYA, TRIBUN - Menjelang datangnya musim penghujan yang rawan akan bahaya banjir, enam *Early Warning System* (EWS) dipastikan mengalami kerusakan. Untuk itu, Kantor Penanggulangan Kebakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKB Linmas) segera melakukan perbaikan pada Senin (22/10) di keenam titik EWS tersebut.

Kepala Bidang IT Pusat Pengendalian dan Operasi (Pusdalops) Kota Yogyakarta, Buntara menjelaskan, keenam EWS yang rusak tersebut tersebar di beberapa titik di bantaran Kali Code yakni di kelurahan Cokrodiningratan kecamatan Jetis, di kelurahan Jogoyudan, di kelurahan Ledok Macanan tepatnya di belakang Hotel Inna Garuda, di kelurahan Juminahan tepatnya di samping rusunawa, di kelurahan Mergangsan serta di Prawirodirjan.

Buntara menambahkan, pengelolaan EWS merupakan tanggung jawab Pemkot Yogyakarta melalui Pusat Pengendalian Operasional (Pusdalops) PKB Linmas. Karenanya pihaknya selalu melakukan pengecekan rutin untuk melihat kondisi EWS apakah masih bisa berfungsi normal.

"Pada pengecekan dua bulan yang lalu, EWS masih normal, tapi baru saja diketahui ternyata EWS sudah tidak dapat difungsikan lantaran kerusakan di bagian aki. Karenanya, hari ini (kemarin) kami akan melakukan penggantian *accu* di keenam titik," paparnya, Senin (22/10).

Kerusakan EWS tersebut, imbuh Buntara disebabkan tidak terhubungnya kabel aki pada EWS sehingga tidak bisa menampung aliran listrik sebagai sumber energi alat. Padahal, sebagai antisipasi bencana jelang musim penghujan, keberadaan EWS ini harus berfungsi normal sebagai pemberitahuan kepada warga jika terjadi kondisi darurat bencana.

"Sinyal EWS nantinya bukan berupa sirene, melainkan *voice* yang disiarkan langsung dari Pusdalops kepada masyarakat saat bencana sudah mendekat," urainya.

Selain melakukan perbaikan EWS, Kepala Seksi Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PB Linmas) Yogyakarta, Sugeng Prianto mengimbau melalui Surat Edaran yang sudah disebarkan di seluruh kecamatan di Yogyakarta, agar masyarakat melakukan persiapan dini terkait risiko bencana yang rentan melanda Yogyakarta pada masa pancaroba ini, meliputi petir, puting beliung, angin kencang, hujan lebat dan cuaca ekstrim.

"Sistem peringatan dini dari masyarakat juga harus siap dioperasikan baik melalui pengeras suara di masjid, kentongan, *handphone* dan lain sebagainya," tandasnya.

Sementara itu, Staff Kantor PKB Linmas Yogyakarta, Dodi Singgih menambahkan, masyarakat sebaiknya mulai memahami ciri-ciri bencana khususnya puting beliung yang paling rentan melanda Yogya pada masa pancaroba ini.

"Antara lain udara malam hingga pagi yang terasa gerah, lantas munculnya awan *cumulus* yang berbentuk seperti bunga kol dan berubah gelap, maka warga diminta waspada. Terlebih, pada saat yang sama terasa hawa dingin dan diikuti hujan yang turun secara deras," urai Dodi.

Lebih jauh ia mengutarakan, selain melakukan persiapan dan pengecekan alat antisipasi kebencanaan, pihaknya juga akan menggelar simulasi besar di kali Winongo tepatnya di Kelurahan Kricak atau Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo sekitar awal November mendatang. **(esa/ton/mon)**

Siaga Bencana

- Enam Early Warning System yang ada di Kota Yogya tak berfungsi lantaran akinya rusak.
- Kantor PKB Linmas Kota langsung melakukan perbaikan dengan mengganti aki
- Keenam EWS yang rusak ada di bantaran Code, yaitu di Cokrodiningratan, Jogoyudan, Ledok Macanan, Juminahan, Mergangsan dan Prawirodirjan.
- Pengelolaan EWS merupakan tanggungjawab Pemkot Yogyakarta

GRAFIS: FAJAR

- KPKB & Linmas ✓ Netral ✓ Segera ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005